

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. kualitatif deskriptif dengan menuju pada apa saja gambaran *toxic relationship* mahasiswa yang berpacaran. Data didapatkan saat pembicaraan langsung bersama tiga orang partisipan mahasiswa yang berpacaran dalam hubungan *toxic*.

1. Sesuai dari penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa masing-masing partisipan berada dalam hubungan *toxic* rata-rata diantara para partisipan mempunyai pasangan yang suka mengontrol, merendahkan, memperlakukan secara kasar, selalu menyalahkan, selalu merasa benar, suka mengambil keputusan sepihak, suka mengatur dan posesif. Selama ER menjalin *toxic relationship* ia kerap suka dikontrol oleh pasangannya serta diberi batasan, pernah merasa direndahkan, ketika merasa marah pasangannya akan melampiaskan kemarahannya dengan memukul barang atau melempar barang yang ada di sekitarnya, dibuat merasa bersalah, egois, selalu merasa benar dan posesif serta partisipan ER juga pernah merasa dirugikan oleh pasangannya. Selama partisipan GN menjalin *toxic relationship* partisipan suka dikontrol oleh pasangannya, bersikap posesif, sering merasa direndahkan atau diremehkan, diperlakukan secara kasar verbal dan fisik dan merasa dirugikan oleh pasangan. Selama partisipan LNK menjalin hubungan partisipan suka dikontrol oleh pasangannya, pasangannya juga seorang yang sangat bergantung dengan partisipan LNK, diperlakukan secara kasar verbal dan fisik dan juga posesif.
2. Adapun beberapa faktor membuat para partisipan tetap mempertahankan hubungan karena masih adanya perasaan sayang, hubungan sudah terjalin lama, rasa takut kehilangan, harapan jika pasangan akan berubah dan adanya rasa kasihan terhadap pasangan. Hal inilah yang membuat para

partisipan mempertahankan hubungan mereka walaupun mereka tau jika hubungan yang dijalani merupakan hubungan yang tidak sehat.

B. Rekomendasi

Setelah penelitian selesai, peneliti menyadari masih adanya kesenjangan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti berusaha menawarkan sejumlah saran untuk perbaikan bagi peneliti lain yang mempelajari topik terkait, antara lain:

1. Hal ini dimaksudkan agar peneliti selanjutnya dapat mendalami wawancara lebih jauh, menyempurnakan pertanyaan terbuka, dan mengungkap informasi penting selama proses wawancara. Dengan menelusuri proses-proses internal yang terjadi pada korban-korban hubungan *toxic* sepanjang era pacaran, diharapkan tahapan-tahapan yang diteliti akan semakin disempurnakan. Agar meningkatkan keaslian data penelitian dan pengumpulan data, maka dilakukan melalui observasi. Selain itu, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang lebih rinci. Disarankan juga bagi para peneliti di masa depan untuk menyelidiki penyebab hubungan beracun antara pelaku dan korban dengan melihat kasus dari sudut pandang pelaku.
2. Bagi partisipan, agar lebih mengenali apa itu *toxic relationship* dan dampak negatif dalam hubungan *toxic*, suatu tindakan yang baik jika partisipan mengakhiri hubungan yang dirasa *toxic* dan partisipan juga perlu tegas serta berani keluar dari hubungan tersebut dan fokus mengembangkan diri sehingga *toxic relationship* tidak terjadi. Perlunya meningkatkan *self-love* dan *mindfulness* dalam kehidupan serta bangun *support* sistem yang baik, ketahuilah bahwa kamu layak mendapatkan pasangan yang lebih baik.
3. Kepada Masyarakat diharapkan lebih peka serta mengenali dan tidak meremehkan jika salah satu dari keluarga atau lingkungan terdekatnya berada dalam hubungan *toxic* untuk meminta bantuan kepada orang terdekat dan ahli profesional seperti psikolog.